

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan fokus pada kemampuan pemahaman konsep matematik dan kemampuan komunikasi matematik maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap kemampuan pemahaman konsep matematik siswa. Disamping itu pencapaian hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematik siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap kemampuan komunikasi matematik siswa. Disamping itu pencapaian hasil tes kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional
3. Tidak terdapat interaksi antara kemampuan awal matematika dan model pembelajaran terhadap kemampuan pemahaman konsep matematik siswa. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan ANAVA dua jalur terlihat bahwa nilai F sebesar 3,029 dengan signifikansi 0,057 yang artinya lebih besar dari 0,05.

4. Tidak terdapat interaksi antara kemampuan awal matematika dan model pembelajaran terhadap kemampuan komunikasi matematik siswa. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan ANAVA dua jalur terlihat bahwa nilai F sebesar 0,132 dengan signifikansi 0,877 yang artinya lebih besar dari 0,05.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam proses pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi para guru matematika
 - a. Guru hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif Jigsaw dalam proses pembelajaran sebagai upaya perbaikan pembelajaran dan untuk meningkatkan kemampuan matematik siswa khususnya pada kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik siswa.
 - b. Sebaiknya guru mempersiapkan dengan matang perangkat pendukung sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif Jigsaw dapat berjalan baik. Perangkat pendukung yang perlu disusun seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar aktivitas siswa (LAS), lembar kerja kelompok ahli dan lembar kerja kelompok asal, serta soal-soal yang berkenaan dengan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematik.

- c. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif Jigsaw guru hendaknya memperhatikan karakteristik materi pelajaran..

2) Bagi Siswa

- a. Hendaknya siswa dapat melibatkan dirinya secara aktif dalam pembelajaran, serta bertanggung jawab atas tugas yang harus dikuasainya.
- b. Siswa harus lebih disiplin dalam kerja kelompok, sehingga penggunaan waktu dalam diskusi lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3) Bagi Kepala Sekolah

- a. Hendaknya memberikan pelatihan mengenai penggunaan model-model pembelajaran yang lebih inovatif sehingga dapat menumbuhkan peran aktif siswa.
- b. Mengintruksikan kepada para guru agar menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan inovatif.

4) Bagi peneliti selanjutnya

- a. Dapat melakukan penelitian kedepannya mengenai bagaimana pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemampuan matematis lainnya, seperti kemampuan pemahaman, penalaran, disposisi, pemecahan masalah, dan berpikir kritis.
- b. Rancanglah perangkat pembelajaran yang efektif, sesuaikan dengan indicator kemampuan dan alokasi waktu yang harus dicapai.

5) Bagi lembaga terkait

Agar mensosialisaikan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematik dan kemampuan komunikasi matematik siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY